

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, pendidikan menjadi hal yang penting. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [1].

Pendidikan merupakan hal mutlak yang dibutuhkan masyarakat untuk mengembangkan dirinya menjadi lebih baik sehingga mampu bersaing. Hal ini menyebabkan meningkatnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas).

Data yang diperoleh dari dinas pendidikan kota medan (<http://medan.siap.web.id/data-sekolah/data-daftar/>) tahun 2016 menunjukkan SMA Swasta di kota medan mencapai 271 sekolah. Banyaknya SMA Swasta di kota Medan, semakin menambah alternatif bagi calon siswa dalam memilih tempat dimana mereka akan melanjutkan pendidikannya. Namun dari data di atas menunjukkan SMA Swasta yang ada mencapai ratusan SMA Swasta. Sehingga setiap SMA Swasta akan saling bersaing dengan meningkatkan setiap keunggulan mereka dan memperbaiki setiap kekurangan agar dapat menarik minat calon siswa

Kehidupan masyarakat modern saat ini turut mempengaruhi pola perilaku masyarakat dalam pembelian. Saat ini, para konsumen jasa menjadi lebih bersifat penuntut, menguasai informasi dan lebih bersifat asertif, dikarenakan semakin besarnya pertumbuhan sektor layanan pendidikan dan persaingan antar SMA Swasta

yang semakin ketat. Apabila tuntutan siswa tidak terpenuhi, maka SMA Swasta lain akan menggunakan peluang ini untuk memenuhi tuntutan tersebut dengan memberi nilai lebih kepada siswa.

Strategi Pemasaran dilakukan karena adanya persaingan antar sekolah swasta yang semakin meningkat dan banyaknya keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA. Berdasarkan hal ini, tentu sekolah ingin meningkatkan keunggulan kompetitif dari sekolah pesaing dan mendapatkan siswa sebagai konsumen dalam jumlah yang banyak. Berdasarkan hal ini, pasti ada persaingan karena jumlah sekolah swasta semakin banyak. Para calon siswa akan mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih SMA Swasta. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi calon siswa dalam memilih SMA Swasta adalah Harga (*Price*) dan Lokasi (*Place*). Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi pertimbangan calon siswa agar mau memilih masuk ke SMA Swasta tertentu.

Harga adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh siswa untuk bisa mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan suatu sekolah. Harga adalah satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pendapatan bagi organisasi. Jadi penting bagi suatu SMA Swasta untuk menetapkan Harga yang tepat, yang dapat bersaing dengan SMA Swasta lainnya dan sesuai dengan manfaat yang diberikan.

Lokasi merupakan hal yang penting untuk bisa dijangkau konsumen (siswa). Lokasi adalah tempat dimana sekolah tersebut didirikan. Lokasi dapat mempengaruhi pengeluaran biaya transportasi siswa untuk menuju ke sekolah tersebut. Siswa berusaha bersekolah dengan biaya lebih rendah, dengan cara menekan biaya transportasi. Berdasarkan hal ini, Lokasi yang strategis dapat mempengaruhi calon siswa dalam menentukan SMA Swasta mana yang akan dipilihnya.

SMA Wiyata Dharma merupakan salah satu lembaga pendidikan berstatus swasta yang berdiri di Kota Medan, Sumatera Utara. SMA Wiyata Dharma sudah berdiri selama 30 tahun, dan terletak di lantai 4 gedung Sekolah Wiyata Dharma. Lokasi sekolah terletak di Jl. Wahidin no.31. Harga (uang sekolah) di SMA Wiyata Dharma rata-rata meningkat setiap tahunnya sebesar 7,51% dalam 3 tahun terakhir. Jumlah siswa yang dimiliki saat tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 368 siswa, menurun 9 orang dibanding tahun ajaran 2015/2016, dan menurun 13 orang dibanding tahun ajaran 2014/2015. SMA Wiyata Dharma tentu menginginkan jumlah siswa yang

meningkat setiap tahunnya, namun jumlah siswa justru rata-rata menurun sebesar 1,72% setiap tahunnya dalam 3 tahun terakhir. SMA Wiyata Dharma tentu perlu untuk memperhatikan strategi terkait variabel Harga yang dianggap sangat penting. Sedangkan Lokasi sekolah berada di lokasi rawan macet, karena terletak di jalan yang dilewati banyak kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Hal ini dapat menjadi masalah pertimbangan bagi siswa/i untuk memilih bersekolah di SMA Wiyata Dharma.

Mengingat pentingnya menetapkan strategi Harga yang sesuai dan memanfaatkan letak Lokasi yang strategis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pemilihan SMA Wiyata Dharma Medan Sebagai Tempat Melanjutkan Pendidikan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah Harga berpengaruh terhadap Keputusan Pemilihan SMA Wiyata Dharma Medan sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan?
- b. Apakah Lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Pemilihan SMA Wiyata Dharma Medan sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan?
- c. Apakah Harga dan Lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Pemilihan SMA Wiyata Dharma Medan sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Membahas tentang “Pengaruh Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pemilihan SMA Wiyata Dharma Medan Sebagai Tempat Melanjutkan Pendidikan” dengan :

- a. Variabel bebas : Harga dan Lokasi.
- b. Variabel terikat : Keputusan Pemilihan.
- c. Objek penelitian : SMA Wiyata Dharma Medan.
- d. Responden penelitian : Siswa-Siswi SMA Wiyata Dharma T/A 2016/2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Harga & Lokasi terhadap keputusan pemilihan SMA Wiyata Dharma sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan baik secara simultan dan secara parsial.
- b. Mengidentifikasi kebijakan Harga yang ditetapkan dalam mempengaruhi keputusan pemilihan.
- c. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan Lokasi sekolah yang bisa mempengaruhi pemilihan terhadap sekolah.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat :

- a. Manfaat praktis : hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang terjadi di sekolah-sekolah khususnya SMA Wiyata Dharma dan menjadi referensi dalam menjalankan strategi pemasaran khususnya Harga dan Lokasi di masa mendatang.
- b. Manfaat teoritis : hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, informasi, dan wawasan penelitian di bidang pemasaran, khususnya mengenai strategi Harga dan Lokasi yang dapat menarik minat siswa dalam memilih sekolah.

1.6. Originalitas

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari M. Ikhsan Nurhadiansyah dengan judul Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan SMA Plus PGRI Cibinong Sebagai Tempat Melanjutkan Pendidikan (Studi Empiris : Tahun 2013). Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitiannya antara lain :

- a. Variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu adalah Harga dan Promosi, sedangkan peneliti menggunakan Harga dan Lokasi, peneliti mengganti variabel Promosi menjadi Lokasi, karena variabel Lokasi merupakan dasar pertimbangan dari segala hal untuk bisnis, variabel Lokasi penting untuk

menentukan margin pasar, dan menarik konsumen untuk membeli. Semakin strategis Lokasi, semakin mudah pula untuk diakses oleh konsumen.

- b. Peneliti terdahulu meneliti pada sekolah SMA Plus PGRI Cibinong, sedangkan peneliti meneliti pada sekolah SMA Wiyata Dharma Medan.
- c. Tahun penelitian terdahulu dilakukan tahun 2013, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.



UNIVERSITAS MIKROSKIL